

ANALISIS PERBANDINGAN POLA KALIMAT BAHASA MANDARIN DENGAN BAHASA INDONESIA

Bun Yan Khiong

Universitas Tanjungpura

yqiang_wen@yahoo.com

Abstrak

Pola kalimat “是字句” atau pola kalimat “adalah”, merupakan pola yang paling mendasar dan paling lazim digunakan dalam percakapan sehari-hari menggunakan bahasa Mandarin. pola kalimat “是字句” ini merupakan titik berat sekaligus merupakan kesulitan dalam pembelajaran tata bahasa bahasa Mandarin. Bahasa Indonesia yang merupakan bahasa Ibu bagi kita, juga memiliki pola adalah. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode konstrastif untuk menemukan karakteristik, persamaan dan perbedaan pola kalimat dalam kedua jenis bahasa. Kesimpulan yang diperoleh perbedaan pola stuktur dan penggunaan kalimat “adalah” Bahasa Indonesia dengan Bahasa Mandarin adalah Indonesia digunakan di dalam konstruksi definisi atau pembatasan sedangkan Bahasa Mandarin untuk mengekspresikan kesetaraan dan penegasan kata “adalah” juga dapat menunjukkan penggolongan, penghubung dan berbagai relasi. Persamaan dari pola kalimat adalah bahasa Indonesia dengan bahasa Mandarin yakni stuktur “adalah+N” pada kalimat adalah bahasa Indonesia maupun bahasa Mandarin. Kalimat dengan Stuktur ini sama-sama menunjukkan kesetaraan, klasifikasi dan kepemilikan.

Kata Kunci : pola kalimat adalah, tata bahasa

PENDAHULUAN

Dalam mempelajari bahasa Mandarin tentu saja tidak terlepas dari mempelajari pembentukan serta pola kalimatnya. Seperti kita ketahui bahwa pola kalimat bahasa Mandarin dengan bahasa Indonesia memiliki perbedaan dan ciri khas tersendiri. Perbedaan itu juga kemudian menjadi kesulitan dan hambatan bagi para pembelajar Indonesia dalam memahami serta menguasai pola kalimat bahasa Mandarin sehingga sering menimbulkan kesalahan. Salah satu kesalahan yang sering dialami oleh parapembelajar yaitu mempelajari pola kalimat bahasa Mandarin (是字句: shijuzi).

Pola kalimat “是字句” shijuzi Bahasa Mandarin (adalah) dalam Bahasa Indonesia. Dalam Bahasa Indonesia kata kerja “adalah” dalam pola kalimat mempunyai struktur “adalah”+ N, “adalah”+Adj, “adalah”+Preposisi dan sebagainya, dan pola kalimat “adalah” sebagai predikat dapat diwakili oleh ialah dan merupakan. demikian juga dalam Bahasa Mandarin pola kalimat “是字句” juga mempunyai struktur “是” +“... 的”, “是” +kata

kerja(sifat), “是”+kalimat dan lain sebagainya. Sehingga dengan membandingkan pola kalimat kata kerja sebagai predikat ini bisa membantu para pembelajar mengetahui persamaan dan ketidaksamaan pola tersebut dan memudahkan dalam pembelajaran Bahasa Mandarin.

Adapun masalah penelitian adalah (1) Bagaimana pola kalimat “adalah” dalam bahasa Mandarin?; (2) Bagaimana pola kalimat “adalah” dalam bahasa Indonesia?; (3) Apa persamaan pola kalimat “adalah” bahasa Mandarin dengan bahasa Indonesia? ; (4) Apa perbedaan pola kalimat “adalah” bahasa Mandarin dengan bahasa Indonesia? Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Menjelaskan pola kalimat “adalah” dalam bahasa Mandarin; (2) Menjelaskan pola kalimat “adalah” dalam bahasa Indonesia; (3)Menjelaskan persamaan pola kalimat “adalah”bahasa Mandarin dengan bahasa Indonesia; (4) Menjelaskan perbedaan pola kalimat “adalah” bahasa Mandarin dengan bahasa Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan memberikan gambaran terkait persamaan dan perbedaan pola kalimat bahasa Mandarin dengan bahasa Indonesia. Objek dari penelitian ini adalah struktur pola kalimat 是字句 (shijuzi) bahasa Mandarin “adalah” dalam Bahasa Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perbandingan Kalimat “Adalah” Dalam Bahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia

A. Karakteristik Kalimat “adalah” (1) Indonesia a) Kopula dalam Bahasa Indonesia adalah: ada(lah), merupakan, ialah, yaitu, yakni; b) kopula dalam Bahasa Indonesia adalah sejenis V yang agak khusus, adalah tanda P, termasuk VTT (Verba Taktransitif) yang berunsur wajib kelompok kata ini termasuk kata kosong; c) Maka kopula harus diikuti Pel (Pelengkap dalam Bahasa Indonesia sama dengan O yang mengikuti kopula dalam Bahasa Mandarin). (2) Mandarin a) “adalah” adalah kata kerja khusus yang secara formal merupakan bagian dari predikat, tetapi pada dasarnya bukan bagian utama dari predikat; b) kata “adalah” sering digunakan dalam kalimat predikat-nomina; c) kalimat predikat Nomina dan Kalimat “adalah” menggunakan kata benda sebagai predikat dan umumnya menggunakan kata “adalah” untuk menghubungkan subjek, tetapi

menggunakan kata “adalah” untuk menghubungkan subjek dan predikat dalam kalimat, predikatnya tidak pasti kata benda.

B. Makna dari kata “adalah” (1) Indonesia a) Biasa digunakan di dalam konstruksi definisi atau pembatasan; b) “Adalah” di awal kalimat bukan sebuah konjungsi, melainkan kata yang menjadi tumpuan kalimat. Biasa*nya digunakan pada awalan narasi; c) Ialah dan adalah merupakan (verba) perakit yang digunakan di depan predikat non verbal. (2) Mandarin a) Mengespresikan kesetaraan, Untuk mengekspresikan kesetaraan dua bagian sebelum dan sesudah “adalah” umumnya dapat bertukar dan artinya tetap sama; b) Mengekspresikan penegasan, Selain menunjukkan kesetaraan dan penegasan kata “adalah” juga dapat menunjukkan penggolongan, penghubung dan berbagai relasi.

C. Stuktur Kalimat

1. Indonesia

Kopula + Pron.	1. Yang saya maksudkan adalah ini. 2. Yang dikalahkan adalah saya.
Kopula + N.	1. Yang mempertanyakan adalah kejujurannya. 2. Ini adalah masalah keluarga mereka sendiri.
Kopula + Adj.	1. Musuh dalam belajar adalah puas-diri. 2. Warna bajunya adalah biru muda.
Kopula + V.	1. Perjuangan rakyat sedunia adalah sokong-menyokong. 2. Yang penting lagi adalah menggosok gigi sejak kecil.
Kopula + Fyang (Frasa yang)	1. Yang kupilih ini adalah yang terbaik di antara kesemua itu. 2. Yang kamu suka juga adalah yang saya senang.
Kopula + Fprep (Frasa Preposisi)	1. Tujuan perubahan tanah adalah untuk memberikan tanah kepada kaum tani yang tidak memiliki tanah atau kekurangan tanah. 2. Salah satu jalan untuk mengatasi bencana adalah dengan memindahkan.
Kopula+ Numeralia	1. Dua kali tiga adalah enam. 2. Gajinya sekarang adalah 1000yuan perbulan.

2. Mandarin

...+是+N.	1. 张老师是我们的数学老师。	1. Menunjukkan kesetaraan
	2. 我是丹大的学生。	2. Menunjukkan klasifikasi
	3. 这孩子是黄头发。	3. Menunjukkan karakteristik atau kualitas. Subjek terbatas pada kata benda, dan kata benda setelah “是” biasanya diikuti oleh pengubah (modifier). “是” dapat dihilangkan saat muncul.
	4. 他身上是泥。	4. 4. Menunjukkan keberadaan
	5. 我们是一个儿子。	5. Menunjukkan kepemilikan
	6. 这房子是木头的。	6. S+adalah+N+的 Menunjukkan kepemilikan dan bahan
	7. 你是工人吗?	7. Pertanyaan Ya dan tidak

...+是+....	1. 说的正是你。	1. penekanan ke predikat
	2. 这是演戏，不是真的。	2. untuk mengekspresikan kesetaraan
	3. 你不表态就是同意。	3. Beri penjelasan
	4. 他犯错是因为他平时太骄傲了。	4. Ungkapan alasan dan tujuan (diikuti karena/demi/oleh)
	5. 没错，他是走了。	5. menyatakan penegasan
	6. 我是可问，没别的意思。	6. menyatakan penegasan 7. penegasan umum

	7. 火车从北京开出是早上五点。	8. Menunjukkan hubungan lain
--	------------------	------------------------------

是.....的	1. 我是昨天买的票。	1. S+adalah+V+的+O. Pada situasi yang telah terjadi/ditentukan. “是” dapat dihilangkan.
	2. 我是教书的。	2. S+adalah+V/Adj+的 Menunjukkan kategorisasi
	3. 书是有的。	3. S+adalah+ V+的 Menunjukkan deskripsi atau penjelasan subjek, dengan nada penekanan.
	4. 是谁告诉你的。	4. Menekankan kalimat subjek

是 di awal kalimat	1. 是学生都应该学习。	1. Adalah+ N, ... 2. “是”berarti “凡是” dan digunakan dalam klausa pertama untuk menunjukkan kondisi, dan dalam klausa berikutnya untuk menunjukkan hasil.
	2. 是明白了。	3. Digunakan untuk mengambil alih kata-kata orang lain

A 是 A	1. 我哥是我哥，我是我，两码事儿。	1. Digunakan berpasangan untuk menekankan bahwa keduanya berbeda dan tidak untuk disatukan.
	2. 你想吃什么就有什么，四川	2. Digunakan bersama. Artinya

	<p>味儿是四川味儿，广东味儿是广东味儿。</p>	<p>“otentik” dan “tidak ambigu”</p>
	<p>3. 事实总是事实，那是否认不了的。</p>	<p>3. Digunakan untuk menekankan objektivitas di berbagai hal. “是” sering kali diawali dengan kata “总、就、到底” dan kata lain.</p>
	<p>4. 亲戚是亲戚，但是原则不能不讲。</p>	<p>4. Digunakan sendiri untuk menyatakan kelonggaran, dengan arti meskipun</p>
	<p>5. 你呀，心是好心，就是说话过头了些。</p>	<p>5. Digunakan untuk menyatakan kelonggaran, dengan arti meskipun. Ini digunakan dalam kalimat transisif.</p>
	<p>6. 走一步，是一步，慢慢来。</p>	<p>6. A adalah kuantitas. Sebagian besar anda tidak bisa memaksanya. Ini juga dapat memiliki arti positif, yang artinya mantap dan stabil.</p>
<p>1. 是的，不是。</p> <p>2. 你现在是学英语还是学法语？</p>	<p>1. Menjawab Pernyataan benar atau salah</p> <p>2. Untuk mengajukan dan menjawab pertanyaan pilihan (。。还是。。)。Biasanya pertanyaan dapat dijawab tanpa kata“是”。(contoh: (我是) 学英语) Terkadang juga dapat dijawab dengan kata “是” penuh atau dijawab melampaui cakupan pertanyaan</p> <p>3. (contoh: (我是) 学日语)</p>	

SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan, persamaan dari pola kalimat adalah bahasa Indonesia dengan bahasa Mandarin yakni stuktur “adalah+N” pada kalimat adalah bahasa Indonesia maupun bahasa Mandarin. Kalimat dengan Stuktur ini sama-sama menunjukkan kesetaraan, klasifikasi dan kepemilikan. Perbedaan Pola Stuktur dan Penggunaan Kalimat Adalah Bahasa Indonesia dengan Bahasa Mandarin Perbedaan pola stuktur dan penggunaan kalimat “adalah” Bahasa Indonesia dengan Bahasa Mandarin adalah Indonesia digunakan di dalam konstruksi definisi atau pembatasan sedangkan Bahasa Mandarin untuk mengekspresikan kesetaraan dan penegasan kata “adalah” juga dapat menunjukkan penggolongan, penghubung dan berbagai relasi.

SARAN

Penelitian ini perlu dikembangkan dengan menganalisis kesalahan yang sering terjadi saat siswa menggunakan bentuk kalimat ini dalam percakapan dan menulis. Tim peneliti dapat menganalisis sejauh mana struktur kalimat dalam Bahasa Indonesia mempengaruhi penguasaan pola kalimat ini dalam Bahasa Mandarin.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan dkk.2003. Tata Baku Bahasa Indonesia.Jakarta : Balai Pustaka
- Chaer,Abdul.(2015) Sintaksis Bahasa Indonesia. Jakarta:Rineka Cipta
- Lǚ, Shuxiang (2006). Xiandai Hanyu Babai Ci (3rd ed.). The Commercial Press.
- Moeliono, A. M., Lapoliwa, H., Alwi, H., Sasangka, S. S. T. W., & Sugiyono. (2017). Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa,Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
<https://acuanbahasa.kemdikbud.go.id/book/12/5cb467d936a24>
- Nardiati,Sri.(1996) Konjungsi Subordinatif dalam Bahasa Mandarin. Pusat Pembinaan dan pengembangan Bahasa
- Sakti, K. F. L., Sunarti, S., & Ventivani, A. (2020). Contrastive Study of Chinese and Indonesian Passive Sentences. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra*, 4(2), 247. <https://doi.org/10.26858/eralingua.v4i2.11505>